WIKIPEDIA

# Bahasa dagang dan kreol Melayu

Selain bentuk klasik dan sastranya, bahasa Melayu sudah memiliki beragam dialek regional sebelum berdirinya Kesultanan Malaka. Bahasa Melayu menyebar melalui kontak antaretnis dan perdagangan di seluruh kepulauan Melayu sampai Filipina. Kontak ini menghasilkan lingua franca yang disebut **bahasa Melayu Pasar** atau **bahasa Melayu rendah**. Umumnya diyakini bahwa Melayu Pasar adalah bahasa pidgin yang dipengaruhi kontak antara pedagang Melayu dan Tiongkok.

Selain penyederhanaan umum bahasa pidgin, lingua franca Melayu memiliki sejumlah karakteristik. Salah satunya adalah kepemilikan yang ditandai kata *punya* dan pronomina jamak ditandai kata *orang*. Satu-satunya afiks Melayu yang masih dipakai sampai sekarang adalah *tər-* dan *bər-*.

Ciri khas lainnya:

- *Ada* menjadi partikel progresif.
- Penyusutan bentuk *ini* dan *itu* sebelum kata benda menjadi penentu (*determiner*).
- Kata kerja *pərgi* disusutkan dan menjadi kata depan yang bermakna 'ke'.
- Konstruksi kausatif dibentuk menggunakan *kasi*, *bəri*, *bikin*, atau *buat*.
- Kata depan tunggal, biasanya *sama*, dipakai untuk sejumlah fungsi, termasuk objek langsung dan tidak langsung.[1]

Contoh:[2]

- *Rumah-ku* menjadi *Saya punya rumah*
- *Saya pukul dia* menjadi *Saya kasi pukul dia*
- *Megat dipukul Robert* menjadi *Megat dipukul dek Robert*

Bahasa Melayu Pasar masih dipakai dengan lingkup terbatas di Singapura dan Malaysia. Efek terpentingnya adalah bahasa pidgin Melayu mengalami kreolisasi dan memunculkan beberapa bahasa baru.

## Daftar isi

# Melayu Baba

**Melayu Baba**, dulunya grup bahasa pidgin yang besar, dipertuturkan di Malaysia namun saat ini nyaris punah. Ada sejumlah variasi bahasa Melayu yang dipertuturkan kaum Peranakan, yaitu keturunan Tionghoa yang tinggal di Malaysia, Singapura, dan Indonesia sejak abad ke-15.[5] Melayu Baba dekat dengan bahasa pidgin dagang yang mengalami kreolisasi di seluruh kepulauan Melayu, sehingga menghasilkan variasi kreol Melayu yang bertahan sampai sekarang. Satu jenis bahasa Melayu Baba, **Bahasa Indonesia Peranakan**, dipertuturkan di kalangan Tionghoa di pulau Jawa, khususnya di daerah perkotaan. Bahasa ini adalah campuran bahasa Melayu atau Indonesia dengan elemen-elemen bahasa Jawa dan bahasa Tionghoa (Hokkien). Penutur bahasa ini banyak ditemukan di Jawa Timur, khususnya Surabaya dan daerah sekitarnya (dengan bahasa Jawa dialek Jawa Timur). Jika warga Tionghoa cenderung mempertuturkan variasi bahasa tempat mereka tinggal (Tionghoa Jawa Tengah memakai bahasa Peranakan yang bercampur Jawa halus atau standar dalam percakapan sehari-hari antara sesamanya; di Jawa Barat, mereka menggunakan bahasa Peranakan yang bercampur bahasa Sunda), di Surabaya pemuda-pemudi Tionghoa cenderung berbicara dengan bahasa Peranakan yang bercampur bahasa Jawa dialek Surabaya dan belajar bahasa Mandarin melalui kursus.

| Melayu Baba | |
|---|---|
| **Dituturkan di** | Singapura, Malaysia, Indonesia |
| **Etnis** | 250.000–400.000 (1986) |
| **Penutur bahasa** | tak diketahui (12.000; versi 1986)[3] |
| **Rumpun bahasa** | Kreol berbasis Melayu |
| | **Kode bahasa** |
| **ISO 639-3** | `mbf` |

| Peranakan<br>Indonesia Baba | |
|---|---|
| **Wilayah** | Jawa |
| **Penutur bahasa** | tak diketahui (20.000; versi 1981)[4] |
| **Rumpun bahasa** | Kreol berbasis Melayu |
| | **Kode bahasa** |
| **ISO 639-3** | `pea` |

Contoh frasa (digunakan di Surabaya):

- *Lu bo' gitu!*: Jangan seperti itu!
- *Yak apa kabarnya si Eli?*: Apa kabarnya Eli?
- *Nti' kamu pigio ambek cecemu ae ya*: Nanti kamu pergi dengan kakakmu saja, ya?
- *Nih, makanen sa'adae*: Makanlah seadanya!
- *Kamu cari'en bukune koko ndhek rumae Ling Ling*: Carikan buku adikmu di rumah Ling Ling.

# Melayu Kreol Malaka

Bahasa ini dipertuturkan sejak abad ke-16 oleh para keturunan pedagang Tamil di Selat Malaka. Bahasa ini bisa jadi terkait secara historis dengan bahasa Melayu Kreol Sri Lanka.

| Melayu Kreol Malaka<br>Melayu Kreol Chitties | |
|---|---|
| **Dituturkan di** | Malaysia |

| | |
|---|---|
| **Etnis** | 300 |
| **Penutur bahasa** | tak diketahui (moribund; versi tak bertanggal)[6] |
| **Rumpun bahasa** | Kreol berbasis Melayu |
| | **Kode bahasa** |
| **ISO 639-3** | `ccm` |

# Pidgin Broome

*Artikel utama: Pidgin Broome*

Bahasa pidgin yang digunakan oleh buruh industri mutiara di Australia Barat.

# Melayu Sabah

Sebagai varian pidgin dari bahasa Melayu Brunei, Melayu Sabah adalah bahasa dagang setempat. Ada beberapa penutur asli di kawasan perkotaan, termasuk anak-anak yang menuturkan dua bahasa asli.

| Melayu Sabah | |
|---|---|
| **Wilayah** | Sabah |
| **Penutur bahasa** | (tidak ada perkiraan jumlah yang tersedia)<br>Sedikit tetapi berkembang[7] |
| **Rumpun bahasa** | Pidgin berbasis Melayu Brunei |
| | **Kode bahasa** |
| **ISO 639-3** | `msi` |

# Melayu Makassar

Bahasa Melayu Makassar bukan bahasa kreol, tetapi campuran bahasa Melayu–Makassar dengan leksikon Melayu, infleksi Makassar, dan campuran sintaks Melayu/Makassar.[9]

| Melayu Makassar | |
|---|---|
| **Wilayah** | Makassar, Sulawesi Selatan |
| **Penutur bahasa** | Tidak ada (*tidak tercantum tanggal*)[8]<br>Bahasa kedua: 1.900 juta (2000) |
| **Rumpun bahasa** | Campuran Melayu–Makassar |
| | **Kode bahasa** |
| **ISO 639-3** | `mfp` |

# Melayu Bali

Bahasa Melayu Bali adalah bahasa dagang di pulau ini.

| Melayu Bali | |
|---|---|
| **Wilayah** | Bali |

| | |
|---|---|
| **Penutur bahasa** | 25,000 (2000 census)[10] |
| **Rumpun bahasa** | Kreol berbasis Melayu |
| **Kode bahasa** | |
| **ISO 639-3** | mhp |

# Melayu Indonesia Timur

Kreol di Indonesia timur tampaknya terbentuk ketika bahasa Melayu dan Jawa, dengan lingua franca Melayu, mulai mendominasi perdagangan rempah sebelum era kolonial Eropa. Bahasa-bahasa ini memiliki beberapa kesamaan:

- *ə* menjadi *a*, *e*, atau berasimilasi dengan huruf vokal selanjutnya
- *i, u* kadang berubah menjadi *e, o*
- ada kehilangan huruf plosif akhir *p, t, k*, dan netralisasi nasal akhir di sejumlah kata
- penanda perfektif *sudah* diciutkan menjadi *su* atau *so*[1]

Contohnya:[2]

- *makan* menjadi *makang*
- *pergi* menjadi *pigi* atau *pi*
- *terkejut* menjadi *takajo*
- *lembut* menjadi *lombo*
- *dapat* menjadi *dapa*

Bacan mungkin merupakan bahasa yang paling arkaik dan sangat erat dengan bahasa Melayu Brunei (non-kreol).

## Melayu Bacan

Dipertuturkan di Pulau Bacan dan sekitarnya di Maluku Utara.

| Melayu Bacan | |
|---|---|
| **Wilayah** | Bacan, Maluku Utara |
| **Penutur bahasa** | 6 (2012)[11] |
| **Rumpun bahasa** | Kreol berbasis Melayu Brunei? |
| **Kode bahasa** | |
| **ISO 639-3** | btj |

## Melayu Manado

*Artikel utama: Bahasa Melayu Manado*

Melayu Manado adalah kreol lain yang menjadi lingua franca di Manado dan Minahasa, Sulawesi Utara. Bahasa ini berasal dari Melayu Ternate dan sangat dipengaruhi oleh bahasa Ternate, Belanda, Minahasa, dan beberapa kosakata Portugal.

Contoh:

- *Kita* = Saya
- *Ngana* = Kamu
- *Torang* = Kami
- *Dorang* = Mereka

- *Io* = Ya
- *Nyanda'* = Tidak (' = perhentian glotal)

Kalimat:

- *Kita pe mama ada pi ka pasar* = Ibu saya pergi ke pasar
- *Ngana so nyanda' makan dari kalamareng* = Kamu belum makan dari kemarin
- *Ngana jang badusta pa kita* = Kamu jangan berdusta padaku
- *Torang so pasti bisa* = Kami sudah pasti bisa

## Gorap

85% kosakata Gorap berasal dari bahasa Melayu, tetapi juga memiliki beberapa kosakata Ternate. Tata katanya berbeda dengan bahasa-bahasa Austronesia dan Halmahera. Anak-anak sudah tidak menguasai lagi bahasa ini.

| Gorap | |
|---|---|
| **Wilayah** | Pulau Morotai, Halmahera Tengah |
| **Penutur bahasa** | tak diketahui (1.000; versi 1992)[12] |
| **Rumpun bahasa** | Kreol berbasis Melayu<br>▪ Indonesia Timur<br>▪ **Gorap** |
| **Kode bahasa** | |
| **ISO 639-3** | goq |

## Melayu Ternate/Maluku Utara

*Artikel utama: Bahasa Melayu Maluku Utara*

Kreol ini menyerupai bahasa Melayu Manado, tetapi dengan aksen dan kosakata yang berbeda. Sebagian besar kosakatanya dipinjam dari bahasa Ternate, seperti:

- *Ngana* = Kamu
- *Ngoni* = Kalian
- *Bifi* = Semut
- *Ciri* = Jatuh

Bahasa ini digunakan di Ternate, Tidore, dan Halmahera, Maluku Utara, untuk komunikasi antarkelompok. Bahasa ini juga dipertuturkan di Kepulauan Sula.

Contoh:

- *Jang bafoya*: Jangan berbohong.

## Melayu Kupang

Bahasa ini dipertuturkan di Kupang, ujung barat Pulau Timor, Nusa Tenggara Timur. Bahasa ini didasarkan pada bahasa Melayu arkaik yang mencampuradukkan bahasa Belanda, Portugal, dan bahasa setempat, tetapi mirip bahasa Melayu Ambon dengan sejumlah perbedaan kosakata dan aksen. Sistem tata bahasanya menyerupai kreol-kreol Melayu lain di Indonesia Timur.

| Melayu Kupang | |
|---|---|
| **Wilayah** | Kupang, Timor Barat |
| **Penutur bahasa** | 200.000 (1997)[13] |
| **Rumpun bahasa** | Kreol berbasis Melayu<br>▪ Indonesia Timur<br>▪ **Melayu Kupang** |
| **Kode bahasa** | |
| **ISO 639-3** | mkn |

Contoh:

- *beta* = Saya
- *lu* = Kamu
- *sonde* = Tidak
- *Beta sonde tau, lai* = Saya tidak tahu

### Melayu Banda

Sebagai varian dari bahasa Melayu Maluku, bahasa ini dipertuturkan di Kepulauan Banda, Maluku, dan memiliki aksen unik. Berbeda dengan Melayu Ambon, bahasa Melayu Banda dianggap terdengar unik bagi banyak orang karena aksentuasinya.

| Melayu Banda | |
|---|---|
| **Wilayah** | Kepulauan Banda |
| **Penutur bahasa** | 3.700 (2000)[14] |
| **Rumpun bahasa** | Kreol berbasis Melayu<br>▪ Indonesia Timur<br>▪ **Melayu Banda** |
| **Kode bahasa** | |
| **ISO 639-3** | `bpq` |

Contoh:

- *Beta*: Saya
- *pane*: Kamu
- *katorang*: Kami
- *mir*: Semut (diserap dari bahasa Belanda: *mier*)

### Melayu Papua/Irian

Awalnya digunakan sebagai bahasa kontak di kalangan suku Nugini Indonesia (Papua dan Papua Barat) untuk berdagang dan komunikasi sehari-hari, bahasa ini sekarang memiliki banyak penutur asli. Penduduk Papua dan Irian menyatakan bahasa Melayu sebagai bahasa pengantar mereka sejak 1926, jauh sebelum Sumpah Pemuda. Saat ini mereka cenderung memakai bahasa Indonesia formal. Varian bahasa ini juga diguankan di Vanimo, Papua Nugini, dekat perbatasan Indonesia.

| Melayu Papua<br>Melayu irian | |
|---|---|
| **Wilayah** | Papua Barat |
| **Penutur bahasa** | 500.000 (2007)[15] |
| **Rumpun bahasa** | Kreol berbasis Melayu<br>▪ Indonesia Timur<br>▪ Manado/Ambonese?<br>▪ **Melayu Papua** |
| **Kode bahasa** | |
| **ISO 639-3** | `pmy` |

Contoh:

- *Ini tanah pemerintah punya, bukan ko punya!* = Ini tanah pemerintah, bukan kamu!
- *Kitorang tar pernah bohong* = Kita tidak pernah berbohong.

## Lihat pula

- Bahasa kreol Portugal#Asia Tenggara
- Bahasa Chavacano
- Bahasa Javindo
- Bahasa Petjo

## Pranala luar

- *A Baba Malay Dictionary* (http://www.tuttlepublishing.com/periplus/shopping/product_details.php?id=0804837783) by William Gwee Thian Hock
- Malay creole boy, Hottentot Square Cape Town; Malay boy of Cape Town [picture] / George French Angas delt. et lithog. (http://catalogue.nla.gov.au/Record/1847331)
- The Malay Chetty Creole Language Of Malacca A Historical And Linguistic Perspective (http://eprints.usm.my/10599/1/The_Malay_Chetty_Creole_Language_Of_Malacca_A_Historical_And_Linguistic_Perspective.pdf)

# Referensi


1. **^** [a] [b] Wurm, Mühlhäusler, & Tryon, *Atlas of languages of intercultural communication in the Pacific, Asia and the Americas*, 1996:673*ff*.
2. **^** [a] [b] MALAY DIALECT RESEARCH IN MALAYSIA: THE ISSUE OF PERSPECTIVE1. (http://www.sabrizain.org/malaya/library/dialectresearch.pdf)
3. **^** Referensi (http://www.ethnologue.com/language/mbf) Baba Malay di *Ethnologue* (ed. ke-17, 2013)
4. **^** Referensi (http://www.ethnologue.com/language/pea) Peranakan Malay di *Ethnologue* (ed. ke-17, 2013)
5. **^** Baba Malay of Malacca. (http://www.bahasa-malaysia-simple-fun.com/malacca.html)
6. **^** Referensi (http://www.ethnologue.com/language/ccm) Malaccan Creole Malay di *Ethnologue* (ed. ke-17, 2013)
7. **^** Referensi (http://www.ethnologue.com/language/msi) Sabah Malay di *Ethnologue* (ed. ke-17, 2013)
8. **^** Referensi (http://www.ethnologue.com/language/mfp) Macassar Malay di *Ethnologue* (ed. ke-17, 2013)
9. **^** Wurm, Mühlhäusler, & Tryon, *Atlas of languages of intercultural communication in the Pacific, Asia and the Americas*, 1996:682.
10. **^** Referensi (http://www.ethnologue.com/language/mhp) Balinese Malay di *Ethnologue* (ed. ke-17, 2013)
11. **^** Referensi (http://www.ethnologue.com/language/btj) Melayu Bacan di *Ethnologue* (ed. ke-17, 2013)
12. **^** Referensi (http://www.ethnologue.com/language/goq) Gorap di *Ethnologue* (ed. ke-17, 2013)
13. **^** Referensi (http://www.ethnologue.com/language/mkn) Melayu Kupang di *Ethnologue* (ed. ke-17, 2013)
14. **^** Referensi (http://www.ethnologue.com/language/bpq) Melayu Banda di *Ethnologue* (ed. ke-17, 2013)
15. **^** Referensi (http://www.ethnologue.com/language/pmy) Melayu Papua di *Ethnologue* (ed. ke-17, 2013)

- *Ethnologue*: Malay-based creoles (http://www.ethnologue.com/show_family.asp?subid=1578-16)